

## **BAB I PENDAHULUAN**

Humaniora mencakup perspektif interdisipliner yang mengacu pada aspek metodologi kreatif dan intelektual dari disiplin ilmu seperti antropologi, seni, bioetika, drama dan film, sejarah, sastra, musik, filsafat, psikologi, dan sosiologi <sup>1</sup>. Penelitian ini mencakup Ilmu Humaniora Kedokteran-1 (IHK-1) (terdiri atas Pancasila, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Kristen), Ilmu Humaniora Kedokteran-2 (IHK-2), dan Berpikir Kritis yang diajarkan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Manfaat dalam kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter mencakup peningkatan empati, kesadaran budaya, keterampilan, observasi, kerja tim, penalaran, mendengarkan, refleksi diri, keterampilan komunikasi, dan mengurangi stress <sup>1</sup>. Ilmu Humaniora Kedokteran-1 semester pertama diajarkan mengenai Pancasila, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Kristen, dan IHK-2 yang mencakup Konsep Perilaku, Perilaku Kesehatan, Konsep Sehat dan Sakit, Antropologi Kesehatan dan Sosiologi Kesehatan, serta Berpikir Kritis yang mencakup Membaca Cepat, Kepustakaan Ilmiah Biomedik, Teknik Presentasi, Motivasi. Klasifikasi individu mengenai jenis kelamin yang biner telah umum digunakan pada banyak budaya. Sementara, penetapan gender menurut gender-biner mengenai pria maupun wanita memiliki permasalahan pada penelitian Gao *et al* (2022) bahwa responden wanita lebih sedikit daripada responden pria. Meskipun populasi wanita lebih sedikit, namun memiliki wawasan yang lebih luas ketimbang populasi pria. Responden wanita memiliki kelebihan dalam berkomunikasi, membangun relasi serta berkontribusi daripada responden pria, jika dilihat dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan humaniora dimana wanita memiliki wawasan dengan cakupan luas ketimbang pria <sup>2</sup>. Dalam studi yang dilakukan oleh Mblandwa (2021) tidak ada pengaruh tempat tinggal dengan nilai akademis mereka, yang berpengaruh adalah motivasi, sarana serta prasana kampus serta kondisi finansial, dan lain-lain <sup>3</sup>. Hal tersebut disangkal oleh beberapa studi yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang tempat tinggalnya dekat kampus memiliki nilai akademis lebih tinggi ketimbang mereka yang tinggal

jauh dari kampus. Nilai humaniora yang akan dibahas pada penelitian ini adalah salah satunya Pancasila. Pancasila sebagai lambang atas dasar negara dan idiologi Bangsa Indonesia yang didalamnya terdapat nilai keTuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial yang mampu membuat ikatan dalam NKRI. Nilai-nilai Pancasila tumbuh dan menetap pada aktivitas sehari-hari sekaligus ajaran agama, salah satunya Pendidikan Agama Kristen. Nilai-nilai Pancasila sangat penting diterapkan untuk generasi muda supaya bisa menjadikan generasi muda yang baik berlandaskan Pancasila<sup>4</sup>. Generasi muda termasuk dalam generasi milenial yang berbeda dengan generasi sebelumnya, generasi muda saat ini cenderung lebih mudah menerima informasi, mendapatkan berita dan cepat belajar. Generasi muda saat ini atau generasi milenial lebih dapat terbuka untuk masalah komunikasi karena menggunakan media sosial untuk melakukan komunikasi, hal ini membuat komunikasi generasi muda (milenial) lebih unggul membuat nilai-nilai Pancasila lebih mudah ditanamkan pada generasi muda sejak dini sehingga tercipta generasi yang baik, penuh tanggung jawab, selalu melakukan penerapan nilai keTuhanan dan kemanusiaan<sup>4</sup>. Humaniora merupakan ilmu yang didalamnya mengkaji tentang masalah kemanusiaan, yang bertujuan memberikan kualitas hidup yang lebih baik. Tahun 2019 silam terdapat adanya masalah dalam humaniora, terkait adanya krisis budaya yang terjadi dikarenakan masa pandemi yang membuat adanya kegiatan budaya dibatasi tahun 2019 hingga 2022. Demi mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 pada masa tersebut dilakukan pembatasan sosial<sup>5</sup>. Hal tersebut membuat nilai humaniora menjadi suatu masalah yang krisis sehingga berdampak pada nilai-nilai yang seharusnya membuat kualitas hidup seseorang baik menjadi sebaliknya.

Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa ditemukan adanya pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar pada siswa di Pemalang dimana nilai rerata siswa jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan rerata siswa jenis kelamin laki-laki<sup>6</sup>. Selain itu terdapat penelitian lain yang menjelaskan bahwa rerata motivasi belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada rerata motivasi belajar siswa laki-laki. Hal tersebut dapat terjadi karena anak perempuan lebih suka menghabiskan waktu dalam ruangan yang terstruktur sehingga memiliki

keinginan belajar lebih tinggi daripada laki-laki <sup>7</sup>. Namun hasil penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa karakteristik gender tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar siswa laki-laki sama dengan perempuan <sup>8</sup>. Selain itu penelitian lain juga menjelaskan bahwa lingkungan tempat tinggal berkontribusi sebanyak 40,97% terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut dapat terjadi karena lingkungan tempat tinggal yang baik akan membawa individu di lingkungan tersebut terbawa ke arah yang baik begitupun sebaliknya <sup>9</sup>. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa keadaan lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  <sup>10</sup>.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik nilai Berpikir Kritis, IHK-1, dan IHK-2 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

#### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui karakteristik nilai Berpikir Kritis IHK-1, dan IHK-2 pada semester pertama berdasarkan jenis kelamin serta tempat tinggal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020.

#### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengetahui distribusi mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
3. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Pancasila) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
4. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Pancasila) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.

5. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Bahasa Indonesia) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
6. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Bahasa Indonesia) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
7. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Bahasa Inggris) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
8. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Bahasa Inggris) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
9. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Kewarganegaraan) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
10. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Kewarganegaraan) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
11. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Pendidikan Agama Kristen) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
12. Mengetahui nilai rerata teori IHK-1 (Pendidikan Agama Kristen) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
13. Mengetahui nilai rerata teori IHK-2 semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
14. Mengetahui nilai rerata teori IHK-2 semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.

15. Mengetahui nilai rerata praktikum IHK-2 semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
16. Mengetahui nilai rerata praktikum IHK-2 semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
17. Mengetahui nilai rerata teori Berpikir Kritis semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
18. Mengetahui nilai rerata teori Berpikir Kritis semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
19. Mengetahui nilai rerata praktikum Berpikir Kritis semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
20. Mengetahui nilai rerata praktikum Berpikir Kritis semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Bagi Peneliti**

Memperluas wawasan, penambahan ilmu, dan keterampilan dengan melakukan penelitian, serta melakukan penyelesaian tugas akhir program studi sarjana pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran UKI.

#### **1.3.2 Bagi Instansi**

1. Hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan sebagai dasar acuan peningkatan proses pembelajaran Ilmu Humaniora Kedokteran dan Berpikir Kritis di Fakultas Kedokteran UKI.
2. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan belajar untuk menambah motivasi dan wawasan mahasiswa UKI.

3. Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari – hari terutama cakupan dari materi Ilmu Humaniora Kedokteran dan Berpikir Kritis
4. Hasil penelitian yang didapatkan dimaksudkan untuk bisa membuat adanya kesadaran dan memotivasi untuk menciptakan kenaikan nilai bagi mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UKI.
5. Hasil penelitian yang telah didapatkan dari penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

